

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi pada Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada semua responden yang merupakan karyawan Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung dan kemudian ditindak lanjuti dengan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t yang diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bahan baku dengan hasil produksi pada Industri Konveksi Swarga Hijab. Hal ini karena bahan baku merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi gamis.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa bahan baku disebut juga bahan dasar yang dipergunakan untuk memproduksi suatu barang. Bahan baku merupakan bagian yang integral bagi suatu perusahaan. Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan bahan baku. Semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula jumlah produk yang dihasilkan.¹⁰⁴

¹⁰⁴ I Komang Suartawan. I B Purbadharmaja, "Pengaruh Modal dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar" ...hal 16

Pengaruh bahan baku terhadap hasil produksi mendukung secara konstan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nila Andriani¹⁰⁵ yang menyatakan bahwa faktor bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi. Penelitian yang dilakukan oleh Budiman¹⁰⁶ juga menyatakan bahwa bahan baku memberikan kontribusi besar terhadap hasil produksi. Dan penelitian yang dilakukan oleh I Wawan Purna Cahyadianta dan Ida Bagus Darsana¹⁰⁷ juga menyatakan bahwa bahan baku berpengaruh signifikan terhadap produksi. Yang artinya jika bahan baku meningkat maka akan menyebabkan peningkatan pula terhadap hasil produksi.

Jadi, menurut penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa variabel bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi pada Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2 Wonorejo Tulungagung*.

B. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi pada Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2 Wonorejo Tulungagung*.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada semua responden yang merupakan karyawan Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2 Wonorejo Tulungagung* dan

¹⁰⁵ Dwi Nila Andriani, Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia), *Equilibrium*, Vol, 5, No.2, Juli 2017, hal 9-13

¹⁰⁶ Budiman, Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku, dan Teknologi Terhadap Nilai Produksi Pada Industri Percetakan Di Provinsi Riau. Universitas Riau. *Jom FEKON* Vol.2 No.2 Oktober 2015. hal.6-8

¹⁰⁷ I Wayan Purwa Cahyadinata, Ida Bagus Darsana, Pengaruh Upah, Modal, Bahan Baku, dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kerajinan Kayu di Kabupaten Gianyar, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.7, No.2, Februari 2018, hal.338-340

kemudian ditindak lanjuti dengan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t yang diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tenaga kerja dengan hasil produksi pada Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung. Hal ini dikarenakan tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat diperlukan dalam menjalankan usaha konveksi ini, dengan kata lain tanpa adanya tenaga kerja maka tidak akan menghasilkan output sesuai yang diharapkan. Tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap banyaknya hasil produksi gamis yang dihasilkan. Apabila pelaku usaha menambah tenaga kerja maka hasil produksi gamis akan bertambah pula.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa faktor produksi tenaga kerja (*labour*) merupakan faktor produksi yang penting untuk diperhatikan dalam proses produksi dalam jumlah cukup bukan hanya dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu diperhatikan. Besar kecilnya tenaga kerja juga akan mempengaruhi hasil produksi.¹⁰⁸

Pengaruh tenaga kerja terhadap hasil produksi mendukung secara konstan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satya Nugroho, Muhammad Joko Budianto¹⁰⁹ menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan

¹⁰⁸ Masyuri, *Ekonomi Mikro*....hal 126.

¹⁰⁹ Satya Nugroho, Muchammad Joko Budianto, Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Susu Kabupaten Boyolali, Universitas Diponegoro Indonesia, *JEJAK Journal of Economic and Policy* 7 (2) (2014): 100-202, hal.155-156

terhadap hasil produksi. Penelitian yang dilakukan oleh Rizal Fachrizal¹¹⁰, menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil produksi. Penelitian yang dilakukan oleh Septi Dwi Sulistiana¹¹¹, Dwi Nila Andriani¹¹², I Wawan Purna Cahyadianta¹¹³ juga menyatakan bahwa tenaga kerja terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil produksi. Dan penelitian yang dilakukan oleh Budiman¹¹⁴ menyatakan bahwa tenaga kerja memberikan kontribusi besar terhadap hasil produksi. Yang artinya jika tenaga kerja meningkat maka akan menyebabkan pula peningkatan pada hasil produksi.

Jadi, menurut penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Produksi pada Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House* 2 Wonorejo Tulungagung.

¹¹⁰ Rizal Fachrizal, Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Produksi Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Merauke, *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan (Agrika UMMU-Ternate)*, Vol.9 Edisi 2 Oktober 2016, hal.69-73

¹¹¹ Septi Dwi Sulistiana, Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto, hal. 9-13

¹¹² Dwi Nila Andriani, Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia), *Equilibrium*, Vol, 5, No.2, Juli 2017, hal.157-159

¹¹³ I Wayan Purwa Cahyadinata, Ida Bagus Darsana, Pengaruh Upah, Modal, Bahan Baku, dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kerajinan Kayu di Kabupaten Gianyar, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.7, No.2, Februari 2018, hal.338-340

¹¹⁴ Budiman, Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku, dan Teknologi Terhadap Nilai Produksi Pada Industri Percetakan Di Provinsi Riau. Universitas Riau. *Jom FEKON* Vol.2 No.2 Oktober 2015. hal.6-8

C. Pengaruh Bahan baku dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi pada Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada semua responden yang merupakan karyawan Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung dan kemudian ditindak lanjuti dengan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji f atau tabel ANOVA diperoleh hasil f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} dan nilai sig menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikansi ini berarti bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel bahan baku dan tenaga kerja terhadap hasil produksi pada Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang telah ada yaitu Faktor utama yang dominan dalam produksi adalah kualitas dan kuantitas manusia (labour), sistem dan prasarana yang kemudian kita sebut sebagai teknologi, dan modal (segala sesuatu dari hasil kerja yang disimpan). Selain itu terdapat faktor-faktor produksi lain yang dapat meningkatkan hasil produksi suatu industri yaitu meliputi faktor produksi tenaga kerja, faktor produksi bahan baku dan penolong, dan faktor produksi modal. Sedangkan ilmu ekonomi menggolongkan faktor-faktor produksi kedalam capital (termasuk di

dalamnya tanah, gedung, mesin-mesin dan inventari), materials (bahan baku dan pendukung), serta manusia (labour).¹¹⁵

Hasil penelitian ini didukung oleh Budiman¹¹⁶, menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara bahan baku dan tenaga kerja terhadap hasil produksi. Dan penelitian ini juga dilakukan oleh I Wawan Purna Cahyadianta dan Ida Bagus¹¹⁷ Darsana menyatakan bahwa tenaga kerja dan bahan baku secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil produksi. Dengan demikian kedua faktor tersebut merupakan hal yang harus mendapatkan perhatian secara bersama untuk meningkatkan hasil produksi.

Jadi, menurut penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa variabel bahan baku dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi pada Industri Konveksi Swarga Hijab *Production House 2* Wonorejo Tulungagung.

¹¹⁵ Adiwarmanto A Karim, *Ekonomi Mikro Islami*,... hal. 103

¹¹⁶ Budiman, Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku, dan Teknologi Terhadap Nilai Produksi Pada Industri Percetakan Di Provinsi Riau. Universitas Riau. *Jom FEKON* Vol.2 No.2 Oktober 2015. hal.6-8

¹¹⁷ I Wayan Purwa Cahyadinata, Ida Bagus Darsana, Pengaruh Upah, Modal, Bahan Baku, dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kerajinan Kayu di Kabupaten Gianyar, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.7, No.2, Februari 2018, hal.338-340